



Semangat Kartini
Ilhami Perempuan Mandiri

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
RANGKA PERINGATAN HARI KARTINI
SEKORANG KARTINI KITA TINGKATKAN EKONOMI KUAT"
Yogyakarta, 16 April 2014



● Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun, saat memberi sambutan pada peringatan Hari Kartini di Balai Kota Yogyakarta, belum lama ini.

■ Yulianingsih

Perempuan harus bisa menjadi Srikandi yang berperan dalam pembangunan.

1.
2.
3.
4.
5.

YOGYAKARTA — Semangat emansipasi yang diajarkan oleh RA Kartini telah mengilhami sebagian besar perempuan di Indonesia, untuk lebih mandiri. Banyak perempuan yang kini sibuk bekerja di sektor publik namun tidak meninggalkan kodratnya sebagai perempuan, istri dari suaminya, dan ibu bagi anak-anaknya.

Menurut Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogyakarta yang juga istri wali kota setempat, Tri Kirana Muslidatun atau biasa dipanggil Ana Haryadi Suyuti, di Kota Yogyakarta kesetaraan antara perempuan dan laki-laki sudah terjadi di semua lini kehidupan. Bahkan di pemerintahan Kota Yogyakarta, banyak perempuan yang menduduki jabatan strategis baik kepala dinas, kepala bidang, bahkan posisi sekretaris daerah (sekda) dijabat seorang perempuan.

"Ini cukup membanggakan bagi kita sebagai perempuan Kota Yogyakarta," ujarnya, saat memberi sambutan pada peringatan Hari Kartini di Balai Kota Yogyakarta, belum lama ini.

Ditegaskan, selain berkarya nyata di sektor publik, perempuan harus mampu mendidik anak serta membimbing anaknya untuk lebih mandiri dan terbebas dari pergaulan bebas serta obat terlarang atau Narkoba. "Peranan ibu untuk mendidik anak lebih signifikan ketimbang suami, sebab kebanyakan anak cenderung dekat dengan ibu. Hal ini merupakan modal awal bagi ibu rumah tangga untuk mendidik anaknya lebih berguna", katanya.

Ia juga menekankan, perempuan harus bisa menjadi Srikandi yang berperan dalam pembangunan. Jangan hanya terjebak pada rutinitas rumah tangga, namun harus mampu berperan dalam hal ekonomi keluarga.

Ekonomi keluarga yang didukung oleh perempuan akan membawa rumah tangga tersebut dalam kemampuan. Meski begitu, paparnya, kemampuan harus dibarengi dengan keberhasilan keluarga tersebut dalam mendidik anak-anaknya agar tidak terjebak dalam dunia teknologi yang semakin transparan dan mudah diakses yang akan menyebabkan anak masuk dalam pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkoba.

"Kemandirian perempuan dalam



mendidik anak dihadapkan pada hal yang sangat sulit, karena kemajuan zaman yang sangat cepat, di mana ilmu pengetahuan dapat diakses dengan cepatnya di mana saja," ujar dia.

Partisipasi perempuan

Dia mengatakan, keteladanan Kartini yang telah menyamakan kedudukan perempuan sejajar dengan pria, hendaknya menjadi motivasi bagi perempuan Yogyakarta dalam mengelola keluarganya untuk lebih tenteram.

Adapun emansipasi yang dicituskan RA Kartini, ibunya, bukan berarti perempuan itu bersaing dengan suami, namun bagaimana perempuan tetap menjadi pasangan yang saling menghormati suami dan menjadi perempuan yang bisa mendidik anak sesuai yang diharapkan sebagai pemus pembangunan bangsa dan negara.

Peringatan Hari Kartini 2014 di

Kota Yogyakarta tahun ini mengambil tema 'Dengan Semangat Kartini, Kita Tingkatkan Keluarga Sehat, Ekonomi Kuat' dihadiri oleh organisasi perempuan se Kota Yogyakarta. Peringatan Hari Kartini juga diisi dengan kegiatan seminar serta pengolahan pangan dari jamur serta berbagai macam olahan dari jamur dan gizi yang terkandung dalam jamur.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, Pemkot Yogyakarta sangat terbuka terhadap partisipasi perempuan dan setiap pembangunan di kota ini. Bahkan jabatan kepala wilayah yaitu camat dan lurah di Kota Yogyakarta sudah banyak dipegang oleh kaum perempuan. "Dan mereka adalah perempuan berprestasi, baik sebagai kepala wilayah maupun sebagai ibu dari anak-anak mereka," katanya.

Ada tiga kecamatan di Kota Yogyakarta yang kini dipimpin oleh perempuan. Sedangkan kelurahan juga sudah lebih dari tiga yang dipimpin oleh perempuan. Kepala dinas di Kota Yogyakarta juga ada yang dipimpin oleh perempuan begitu pula Sekda Kota Yogyakarta diampu oleh perempuan.

"Ini gambaran bahwa Kota Yogyakarta sangat terbuka atas emansipasi perempuan. Bagaimana perempuan bisa berkiprah di pemerintahan tetapi tetap menjadi ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya dan ibu yang menjadi benteng bagi keluarganya," katanya.

■ ed: yusuf assidiq

P. PKK Kota Yk

:PMP

Positif

Biasa

Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat 2. TP. PKK/ Dekranasda	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005